
KETERAMPILAN MENULIS STRUKTUR DAN ISI TEKS PIDATO PERSUASIF SISWA KELAS X TB SMK PGRI 4 DENPASAR

Putu Dessy Fridayanthi, Melania Ngewo

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Mahadewa Indonesia

Emal. ecy_mc@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the skills, difficulties experienced and the factors that cause students to write skills in structure and content of persuasive speech text. The population in this study were all class X TB students of SMK PGRI 4 Denpasar in the 2020/2021 academic year, totaling 165 people from 4 classes. The sample in this study were students of class X TB SMK PGRI 4 Denpasar totaling 4 classes with a total of 62 students. In collecting data using the test method is the preparation of tests, implementation of tests, and scoring tests. The data processing method used in this research is descriptive statistical method. Based on these results it can be concluded. (1) The students' skills in writing the structure and content of persuasive speech text are good. (2) The difficulties faced by students in writing the structure and content of persuasive speech text, namely the title of the speech, the structure of the persuasive speech, the use of effective sentences, the choice of words, and the use of EYD. (3) The factors that cause difficulties experienced by students in writing the structure and content of a persuasive speech text can be seen from the results of interviews with 3 students each answering the use of effective sentences, good and standard word choices, and the use of EYD during the study.

Keywords: *skills, writing structure, text content, persuasive speech*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan, kesulitan-kesulitan yang di alami dan faktor-faktor yang menyebabkan siswa dalam keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 165 orang dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar berjumlah 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 62 orang siswa. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode tes adalah penyusunan tes, pelaksanaan tes, dan penyekoran tes. Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan. (1) Keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif siswa adalah baik. (2) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif yaitu judul pidato, struktur pidato persuasif, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, dan penggunaan EYD. (3) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis struktur dan isi teks pidato persuasif dilihat dari hasil wawancara dari 3 orang siswa masing-masing menjawab penggunaan kalimat efektif, pilihan kata yang baik dan baku, dan penggunaan EYD pada saat penelitian.

Kata Kunci : keterampilan, menulis struktur, isi teks, pidato persuasif

PENDAHULUAN

Bahasa yang baik dan benar merupakan salah satu kunci untuk memperoleh komunikasi yang berkualitas baik di masyarakat maupun tempat lain, khususnya dunia pendidikan dalam mempelajari setiap bidang studi. Dalam dunia pendidikan, bahasa lebih banyak dipelajari oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa merupakan salah satu media komunikasi untuk menyampaikan berbagai ungkapan, pikiran, pengalaman, gagasan, yang ditunjukkan kepada semua orang. Berbahasa pula dapat menunjukkan kualitas diri seseorang yang diukur dari sejauh mana tingkat kualitas komunikasi yang disampaikan kepada orang lain dengan bahasa yang santun, menarik sehingga dapat membuat *audience* terkesan. Kemampuan dan kualitas diri seseorang tidak hanya diukur dengan ilmu pengetahuan yang cerdas yang dimiliki, akan tetapi hal lain yang harus ditonjolkan adalah ungkapan dengan tata bahasa yang digunakan saat berkomunikasi. Pada dasarnya bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam dunia pendidikan.

Pengajaran bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah mempunyai peran penting terhadap keterampilan siswa dalam berbahasa yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling berhubungan erat satu dengan yang lainnya, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis (Tarigan,1984:2).

Salah satu keterampilan yang penting untuk membina tata bahasa Indonesia siswa, adalah keterampilan menulis. Kusumaningsih dkk, (2013:65) menyatakan bahwa di dalam dunia pendidikan menulis akan tetap berharga sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Menulis adalah suatu alat yang sangat ampuh dalam proses belajar yang dengan sendirinya akan memainkan peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Jadi menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengomunikasikan ide-ide, pikiran dan perasaan dengan bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, untuk menciptakan tulisan yang dapat dipahami oleh pembaca sekaligus dapat

menuangkan ide, pikiran dan perasaan, penggunaan tata bahasa harus diperhatikan dengan baik. Salah satu hasil tulisan siswa yang dapat dilihat penggunaan tata bahasanya adalah penulisan struktur dan isi teks pidato siswa.

Menurut Suparno dan Yunus (2008: 57) Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Salah satu kompetensi dasar yang dituntut dalam kurikulum bahasa Indonesia 2013 siswa diharapkan mampu memproduksi teks. Artinya, siswa bukan hanya sekedar dituntut memahami teks, melainkan juga mampu menghasilkan teks, salah satu teks yang diharapkan mampu dihasilkan siswa yakni mampu menulis teks pidato. Terkait dengan objek yang diteliti maka siswa diharapkan terampil menulis struktur dan isi teks pidato persuasif.

Rumpoko (2012: 11) menyatakan bahwa pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak, dengan maksud agar para pendengar dari pidato tadi dapat

mengetahui, memahami, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka. Pidato merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia. Pidato telah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama peranan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu terlibat dalam sebuah komunitas. Kita bisa melihatnya dari kebiasaan manusia yang selalu menggunakan pidato saat pertemuan-pertemuan kelompok, pertemuan bisnis, upacara bendera, resepsi, dan sebagainya.

Salah satu tahapan penting dalam kemampuan pidato adalah menulis teks pidato. Penulisan teks pidato memerlukan kecermatan, baik dalam penggunaan bahasa maupun dalam substansinya. Kecermatan penggunaan bahasa sangat diperlukan karena bahasa sering dijadikan rujukan bagi pengguna bahasa lain, termasuk masyarakat umum. Bahasa dalam teks pidato seharusnya lugas, objektif, cermat dan cerdas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang keliru dari pembacanya. Bahasa dalam teks pidato harus menggambarkan penggunaan bahasa yang benar dan menggunakan kalimat secara efektif.

Akhadiah (1997: 11) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang diinginkan oleh penulis terhadap pembacanya. Kalimat efektif juga memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan kembali gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca dengan apa yang dipikirkan pembicara atau penulis. Di samping hal tersebut menulis struktur dan isi pidato sudah diajarkan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang berlaku di SMK PGRI 4 Denpasar sesuai yang diajarkan teknik dan cara berpidato yang tepat sesuai aturan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa dalam teks pidato perlu dicermati dan diperhatikan dengan baik, untuk membenahi kondisi penggunaan bahasa Indonesia siswa saat ini, khususnya dalam penulisan teks pidato perlu dilakukan suatu penelitian khususnya pada bidang keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif. Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap memperoleh gambaran mengenai kemampuan berbahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks pidato dengan data yang tepat. Oleh

karena itu, peneliti mengambil objek penelitian yang berjudul keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar, sebagai subjek penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk mencapai tujuan untuk memecahkan masalah yang muncul di lapangan. Untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 165 orang dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah keseluruhan 62 orang siswa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode tes adalah (1) penyusunan tes, (2) pelaksanaan tes, (3) penyekoran tes. Metode pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Statistik

deskriptif adalah teknik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan menarik infensi atau generalisasi untuk data yang lebih besar atau populasi. Analisis data yang diperoleh dapat ditarik suatu kesimpulan tentang keterampilan siswa dalam menulis struktur dan isi teks pidato dengan temakan bebas sesuai kemampuan pribadi siswa. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks pidato, dan faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks pidato.

HASIL PENELITIAN

Setelah melaksanakan hasil dan tes penelitian tentang keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif. Penyeoran dilakukan secara aspek yang sesuai dengan aspek-aspek yang dinilai dari masing-masing individu siswa, dari penelitian hasil siswa, jumlah yang didapat merupakan skor mentah, skor yang diperoleh oleh siswa dirangking dari skornya tinggi sampai skor yang terendah untuk memperoleh skor standar dari skor mentah digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{X \cdot SMI}{100}$$

Keterangan :

P = Persentil

X = Skor yang dicapai ,

SMI = Skor maksimal ideal
(Nurkencana dan Sunartana, 1992 : 99)

Berdasarkan skor mentah dapat dirubah menjadi skor standarnya dengan perhitungan.

Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 25, skor standarnya adalah $P = \frac{25 \cdot 100}{26} = 96$. Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 24, skor standarnya adalah $P = \frac{24 \cdot 100}{26} = 92$. Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 23, skor standarnya adalah $P = \frac{23 \cdot 100}{26} = 88$. Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 22, skor standarnya adalah $P = \frac{22 \cdot 100}{26} = 84$. Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 21, skor standarnya adalah $P = \frac{21 \cdot 100}{26} = 80$ Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 20, skor standarnya adalah $P = \frac{20 \cdot 100}{26} = 76$. Untuk siswa yang memperoleh skor mentah 19, skor standarnya adalah $P = \frac{19 \cdot 100}{26} = 73$

Untuk langkah selanjutnya, adalah menghitung presentase tingkat kemampuan siswa, agar bisa mendapatkan hasil data yang lebih

komprehensif dapat dihitung presentase keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif siswa. Siswa yang memperoleh skor 96 yang dikategorikan sangat baik berjumlah 17 orang dapat dihitung $17/62 \times 100\% = 27,41\%$ dibulatkan menjadi 27%. Siswa yang memperoleh skor 92 yang dikategorikan sangat baik berjumlah 14 orang dapat dihitung $14/62 \times 100\% = 22,58\%$ dibulatkan menjadi 23%. Siswa yang memperoleh skor 88 yang dikategorikan baik berjumlah 6 orang dapat dihitung $6/62 \times 100\% = 9,67\%$ dibulatkan menjadi 10%. Siswa yang memperoleh skor 84

yang dikategorikan baik berjumlah 7 orang dapat dihitung $7/62 \times 100\% = 11,29\%$ dibulatkan menjadi 11% Siswa yang memperoleh skor 80 yang dikategorikan baik berjumlah 7 orang dapat dihitung $7/62 \times 100\% = 12,9\%$ dibulatkan menjadi 12% Siswa yang memperoleh skor 70 yang dikategorikan cukup berjumlah 5 orang dapat dihitung $5/62 \times 100\% = 8\%$ dibulatkan menjadi 8%. Siswa yang memperoleh skor 65 yang dikategorikan kurang berjumlah 6 orang dapat dihitung $6/62 \times 100\% = 9,6\%$ dibulatkan menjadi 9%.

Tabel 1.
Presentase Tingkat Keterampilan Menulis Struktur Dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa

No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1	96	Baik Sekali	17	27%	Tuntas
2	92	Baik Sekali	14	23%	Tuntas
3	88	Baik	6	10%	Tuntas
4	84	Baik	6	11%	Tuntas
5	80	Baik	8	12%	Tuntas
6	76	Baik	5	8%	Tuntas
7	73	Cukup	6	9%	Tidak Tuntas
Jumlah			62	100%	

Tabel 2.
Frekuensi Skor Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar Dalam Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif

No	X	F	FX
(1)	(2)	(3)	(4)
1	96	17	1632
2	92	14	1288
3	88	6	528
4	84	7	588
5	80	7	560
6	76	5	380
7	73	6	390
Jumlah		N = 62	$\sum fx = 5366$

Berdasarkan tabel frekuensi skor yang dicapai oleh masing-masing seperti pada tabel diatas, nilai rata-rata dari keterampilan siswa dapat dihitung sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{5366}{62}$$

$$M = 86,54 \text{ dibulatkan menjadi } 87.$$

Jadi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 87

1) Analisis Data Hasil Tes

Skor rata-rata yang diperoleh berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas adalah 87. Skor ini sudah dalam bentuk skor standar.

Sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) di sekolah, nilai 87 berada pada rentangan 75-89 dengan kualitas baik karena telah mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil tersebut, maka Keterampilan Menulis Struktur dan Isi Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X TB SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 tergolong baik karena telah mencapai KKM yang ditentukan.

2) Analisis Data Wawancara

Dalam berpidato tidaklah mudah terutama dalam menentukan penggunaan kalimat efektif dan penggunaan EYD.

Menurut pengalaman di lapangan tampaknya dapat dibuktikan ketidakmudahan berpidato. Berdasarkan data hasil wawancara dengan siswa bernama I Gede Surya Saputra mendapatkan nilai cukup dan kesulitan pada penggunaan EYD dan penggunaan kata yang baik dan baku. Hasil data wawancara dengan Putu Dian Sinta yang mendapatkan nilai sedang kesulitan pada saat menentukan kalimat efektif. Begitu pula pada siswa yang mendapat nilai tinggi pada saat menentukan penggunaan kalimat efektif dan penggunaan EYD.

3) Analisis Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan kesulitan siswa dalam menulis struktur dan isi teks pidato persuasif adalah menentukan penggunaan kalimat efektif dan penggunaan EYD. Dilihat dari wawancara yang dilakukan kepada 3 orang siswa masing-masing menjawab penggunaan kalimat efektif dan penggunaan EYD dan kalimat yang baik dan baku pada saat penelitian.

SIMPULAN

Dari hasil analisis data terkumpul, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1)

Keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif siswa kelas XTB SMK PGRI 4 Denpasar, tahun pelajaran 2020/2021 adalah baik. Kualifikasi keterampilan siswa dengan skor 87 berada pada rentangan 75 - 89 dengan kualifikasi baik dan memenuhi standar KKM yang ditentukan oleh tempat penelitian. (2) Kesulitan yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif yaitu judul pidato, struktur pidato persuasif, penggunaan kalimat efektif, pilihan kata, penggunaan EYD. (3) Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis struktur dan isi teks pidato persuasif dilihat dari hasil wawancara dari 3 orang siswa menjawab penggunaan kalimat efektif, pilihan kata yang baik dan baku, dan penggunaan EYD pada saat penelitian.

SARAN

Diharapkan bagi peneliti lain perlu melakukan penelitian pengembangan tentang topik ini di sekolah lain sehingga para guru memperoleh informasi yang lebih banyak tentang keterampilan siswa dalam menulis struktur dan isi teks

pidato persuasif. Dengan demikian, hasil penelitian keterampilan menulis struktur dan isi teks pidato persuasif akan memberikan kesan yang lebih berarti bagi dunia pendidikan khususnya bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, 1997. *Kalimat Efektif*. (Diksi, Struktur, dan Logika). Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, 1993. *Prosedur Melaksanakan Penelitian*. Jakarta: Mastara.
- Dalman, M.Pd. 2015. *Keterampilan Menulis*. Fajar Interpratama Mandiri.
- Fuiad, 2009. *Kalimat Efektif*. PT Raja Grafindo Persada, Depok.
- Gabri, 2011. *Seni Menarik Dalam Berpidato*. Yogyakarta: Cemerlang Publising.
- Kusumaningsih dkk, 2013. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf, 1982. *Argumentasi dan Narasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI, 2017. *Penggunaan EYD*. CV. Widya Karya Semarang.
- Madhidan Mujahi, 2014. *Paduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Angkasa.
- Ni Made Dwita Ristasari, 2009. “*Analisis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gianyar tahun pelajaran 2013/2014*”. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali, Denpasar.
- Nurkencana dan Sunartana, 1992. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta Kencana.
- Rumpoko, 2012. *Paduan Pidato Mudah dan Cepat*. Tegalsari Blok 2 Yogyakarta.
- Suparno dan Yunus, 2008. *Menulis Merupakan Kegiatan Penyampaian Pesan*. Yogyakarta Andi
- Suandi, 2008. *Metode Penelitian Bahasa Indonesia*. Klaten Utara: Mitra Media Pustaka.
- Tarigan, 1984. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- Wangi, 2009. *Belajar Pidato dan MC*. Yogyakarta: Pressindo.